

**PERLINDUNGAN HUKUM ATAS KERAHASIAAN IDENTITAS
ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM DALAM
PENULISAN PUTUSAN PENGADILAN
(Studi Putusan di Pengadilan Negeri Purbalingga)**

**Oleh:
FITRIYAH
E1A021021**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kelemahan pelaksanaan perlindungan hukum atas kerahasiaan identitas anak yang berhadapan dengan hukum dalam penulisan putusan pengadilan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui analisis putusan pengadilan serta wawancara untuk memperoleh data mengenai praktik perlindungan kerahasiaan identitas anak di Pengadilan Negeri Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap kerahasiaan identitas anak yang berhadapan dengan hukum dalam penulisan putusan di Pengadilan Negeri Purbalingga. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum atas kerahasiaan identitas anak di Pengadilan Negeri Purbalingga belum terlaksana secara optimal. Meskipun aturan hukum telah dengan jelas mengatur kewajiban anonimisasi, dalam praktiknya masih ditemukan putusan yang memuat identitas anak secara lengkap di Direktori Putusan Mahkamah Agung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perlindungan hukum masih lemah akibat kurangnya pemahaman teknis terkait anonimisasi, lemahnya pengawasan, serta keterbatasan sumber daya manusia di lingkungan pengadilan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem anonimisasi putusan dan peningkatan kesadaran aparat peradilan untuk menjamin perlindungan hukum bagi anak secara konsisten.

Kata kunci: perlindungan hukum; identitas anak; peradilan pidana anak; anonimisasi; pengadilan.

**LEGAL PROTECTION OF THE CONFIDENTIALITY
OF CHILDREN IN CONFLICT WITH THE LAW IN
COURT DECISION WRITING
(A Study op Purbalingga District Court Decisions)**

By:

FITRIYAH

E1A021021

ABSTRACT

This study examines the weaknesses in the implementation of legal protection for the confidentiality of the identity of children in conflict with the law in writing court decisions. This study uses an empirical juridical method, with a qualitative approach conducted through analysis of court decisions and interviews to obtain data regarding the practice of protecting the confidentiality of the identity of children in conflict with the law in writing decisions at the Purbalingga District Court. This study aims to analyze the legal protection for the confidentiality of the identity of children in conflict with the law in writing decisions at the Purbalingga District Court. The focus of the research is directed at the application of provisions of laws and regulations, specifically Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. The results of the study indicate that legal protection for the confidentiality of the identity of children in the Purbalingga District Court has not been implemented optimally. Although the law has clearly regulated the obligation of anonymization, in practice, decisions are still found that contain the complete identity of children in the Supreme Court Decision Directory. This condition indicates that the implementation of legal protection is still weak due to a lack of technical understanding regarding anonymization, weak supervision, and limited human resources within the court environment. This study recommends strengthening the decision anonymization system and increasing awareness among judicial officials to consistently ensure legal protection for children.

Keywords: legal protection; child identity; juvenile criminal justice; anonymization; court.